



www.esaunggul.ac.id

Penyalahgunaan Obat dan Alkohol

Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed., Apt.
Program studi Kesehatan masyarakat

FIKES-UEU

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menguraikan tentang istilah-istilah NAPZA, penggolongan narkotika dan psikotropika, jenis-jenis alcohol dan efek buruk penyalahgunaan obat dan alcohol

ISTILAH

- NAPZA : Narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya
- NARKOBA : Narkotika, alkohol, dan Obat-obat Berbahaya
- Bahan / zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh, terutama susunan saraf pusat / otak, yang dapat menyebabkan gangguan pada fisik, psikis dan fungsi sosial.

UU No 22 tahun 1997 tentang Narkotika

NARKOTIK

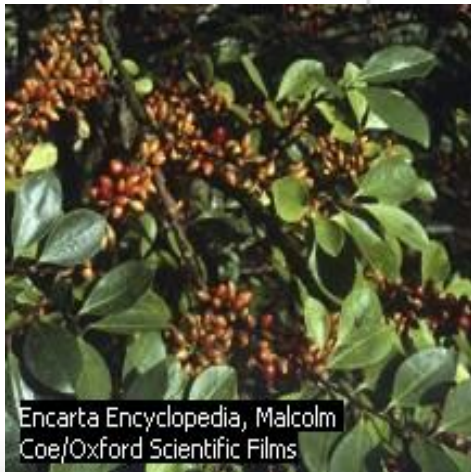
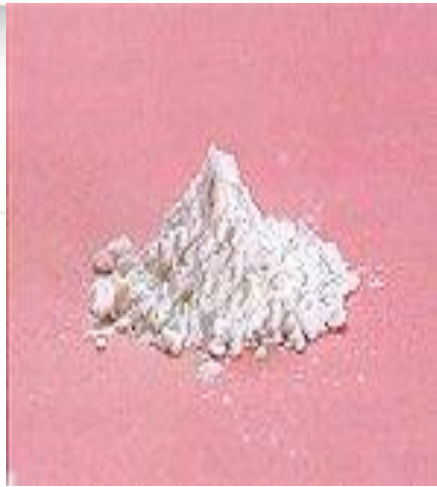
- Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman
- baik sintetis maupun semisintetis
- menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

NARKOTIKA

- Golongan I :
 - digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan,
 - tidak ditujukan untuk terapi
 - potensi sangat tinggi menimbulkan ketergantungan,
 - **Contoh:** heroin/putauw, kokain, ganja



Cocain



Encarta Encyclopedia, Malcolm
Coe/Oxford Scientific Films



Ganja, Hashis dan Canabis



Encarta Encyclopedia, Photo
Researchers, Inc.



Golongan II:

- berkhasiat pengobatan, sebagai pilihan terakhir
- digunakan dalam terapi atau pengembangan ilmu pengetahuan
- potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan
- **Contoh:** morfin, petidin

Morfin, petidin



Golongan III:

- berkhasiat pengobatan
- banyak digunakan dalam terapi atau pengembangan ilmu pengetahuan
- potensi ringan mengakibatkan ketergantungan
- **Contoh:** kodein

Narkotika yang sering disalahgunakan:

- Opiat: morfin, heroin (putauw), petidin, candu, dan lain-lain
- Ganja atau kanabis, mariyuana, hashis
- Kokain (*koka, coke, happy dust, charlie, srepet, snow/salju, putih*) yaitu serbuk kokain

UU No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika

- Zat atau obat, alamiah maupun sintetis bukan narkotika
- berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

Penggolongan:

GOLONGAN I:

- digunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan
- tidak digunakan dalam terapi
- potensi amat kuat mengakibatkan ketergantungan.
- Contoh:** ekstasi, shabu, LSD

GOLONGAN II:

- tujuan ilmu pengetahuan
- berkhasiat pengobatan, dapat digunakan dalam terapi,
- potensi kuat mengakibatkan ketergantungan.
- **Contoh:** amfetamin, metilfenidat atau ritalin

GOLONGAN III :

- berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi
- tujuan ilmu pengetahuan
- potensi sedang mengakibatkan ketergantungan
- **Contoh:** fenobarbital, flunitrazepam

GOLONGAN IV

- berkhasiat pengobatan dan sangat luas digunakan dalam terapi
- untuk tujuan ilmu pengetahuan
- potensi ringan mengakibatkan ketergantungan
- **Contoh:** diazepam, bromazepam, fenobarbital, klonazepam, klordiazepoxide, nitrazepam, seperti pil BK, pil Koplo, Rohipnol, Dumolid, Mogadon

Perubahan Pengelolaan Psikotropik dan Narkotika (th 2009)

- Metamfetamin rasemat : masuk ke dalam narkotika gol I
- Buprenorfina : masuk ke narkotika gol III.

Psikotropika yang sering disalahgunakan

- Psikostimulansia: amfetamin (*xtc, fantasy pils, inex, cece, cein*) dan methamphetamin (*shabu-shabu, SS, ice, crystal, crank*)
- Sedatif dan Hipnotika (obat penenang dan obat tidur): Mogadon (MG), BK, Dumolid (DUM), Rohypnol (Rohyp), Lexotan (Lexo), Pil koplo dan lain-lain
- Halusinogen: Lysergic Acid Diethylamide (LSD), Mushroom

ZAT ADIKTIF LAIN

- bahan/zat yang berpengaruh psikoaktif selain yang disebut Narkotika dan Psikotropika, **meliputi:**
 - **Alkohol**
 - mengandung etanol (etil alkohol), menekan susunan syaraf pusat.
 - Merupakan gaya hidup atau bagian dari budaya.

Jenis alkohol lain

metanol:

- spiritus → desinfektan, zat pelarut atau pembersih
- disalahgunakan → berakibat fatal meskipun dalam konsentrasi rendah.

- **Inhalansia** (gas yang dihirup)
- **Solven** (zat pelarut)
 - mudah menguap
 - sering disalah gunakan
- **Contoh:** Lem, tiner, penghapus cat kuku, bensin.

Golongan Barbiturat

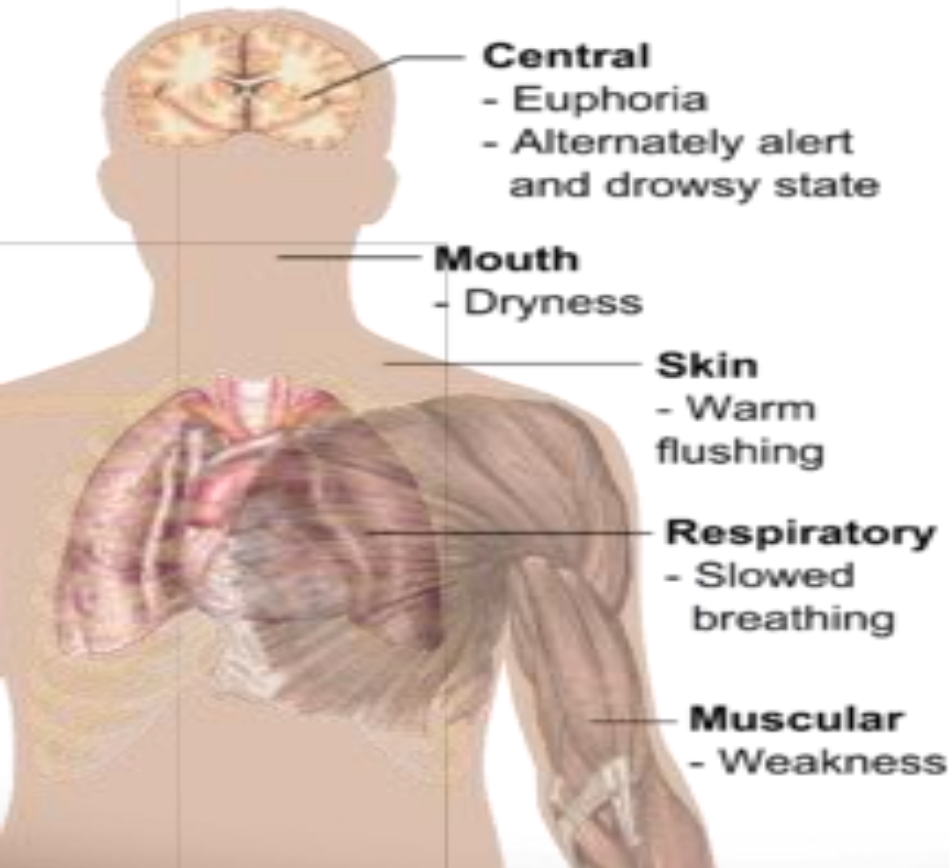
- fenobarbital untuk menginduksi tidur yang bersifat *long acting*,
- juga dapat disalahgunakan.

Opium (Heroin, Morfin)

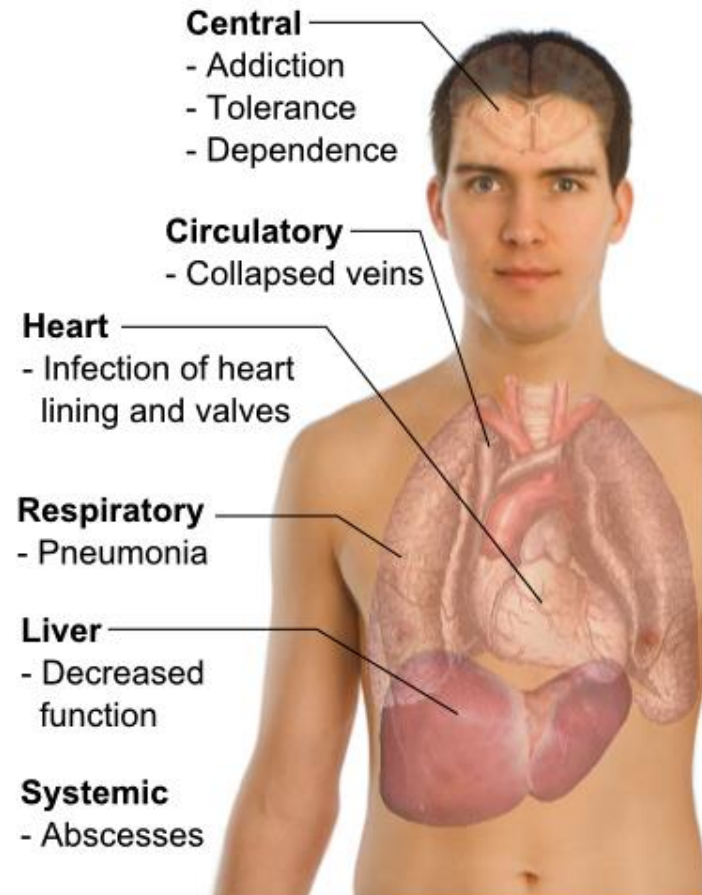
Efek Klinis

- Sakaw (gejala putus heroin setiap 3-4 jam) yg ditandai dgn Gemetar, nyeri di sekujur tulang, gelisah, cemas, depresi (berpotensi bunuh diri), agresif
- Cara menyuntik putaw yg tdk steril mengakibatkan tetanus, hepatitis & HIV/AIDS
- Badan kurus, mata cekung & bau
- Terjadi kerusakan pd gigi, kulit & jamur pd hidung

Short-term effects of **Heroin**



Long-term effects of **Heroin**



Ganja

Ganja dikenal dapat memicu psikosis, memicu dan mencampuradukkan antara kecemasan dan depresi

Gejala yang ditimbulkan dari penggunaan ganja

- Paranoida
- hiperaktif & curiga berlebihan
- Euforia
- Gangguan pada persepsi tempat, jarak & waktu
- Peradangan pada paru, Mata merah & Mulut kering
- Tekanan darah & denyut jantung meningkat 2x lipat
- Gangguan motorik (gerak) → menjadi lambat

Kokain

- ❑ salah satu zat adiktif yang sering disalahgunakan.
- ❑ Efek stimulan: untuk meningkatkan daya tahan, stamina, mengurangi kelelahan, rasa lapar dan untuk memberikan efek euforia.

Efek buruk penggunaan kokain

- Mempercepat denyut jantung
- Over dosis yg ditandai dengan : hipertensi, gagal jantung akut, stroke, kejang,
- Gejala putus obat ditandai dengan : depresi, ansietas, kebingungan, insomnia, apatis, keletihan, ingin banyak makan, sangat mengantuk
- Keasaman zat kokain mampu merusak gigi
- Perasaan curiga & rasa ingin tahu yg berlebihan

Amfetamin (shabu, ekstasi)

- Kristal → dikonsumsi dengan menggunakan bong dgn menghirup uapnya
- Cair (amfetamine, ketamine, GABA, dll) → dengan menyuntikan ke nadi
- Padat (berupa pil XTC, Yaba, dll) → ditelan (oral) menurut jumlah toleransinya yg cenderung terus meningkat
- Serbuk (XTC) → disedot dengan hidung

Amfetamin (shabu, ekstasi)

Ecstasy (methylen dioxy methamphetamine)/MDMA.

- ❑ Ekstasi akan mendorong tubuh untuk melakukan aktivitas yang melampaui batas maksimum dari kekuatan tubuh itu sendiri.
- ❑ Kekurangan cairan tubuh dapat terjadi sebagai akibat dari pengerahan tenaga yang tinggi dan lama → menyebabkan kematian.

Efek penggunaan amfetamin

- Mempengaruhi Susunan Saraf Pusat (SSP)
- gerakan otot tak terkendali, bola mata cepat, mual, emosi labil, gigi berkerut, dll
- Mempercepat denyut jantung & menaikkan tekanan darah
- Euforia, menghilangkan rasa : lelah, kantuk & lapar;
- banyak bicara, merasa kuat,
- mempercepat pernafasan, gemetar, insomnia,
- menimbulkan perilaku yg di ulang-ulang terus tanpa tujuan, agresif (bertindak kriminal & kekerasan, curiga.

Halusinogen

- ❑ Berbentuk seperti kertas berukuran seperempat perangko dengan banyak warna dan gambar, atau berbentuk pil dan kapsul.
- ❑ Ex : halusinogen adalah lysergic Acid (LSD) yang menyebabkan halusinasi(khayalan). termasuk psikotropika gol 1

Physical effects of Lysergic acid diethylamide (LSD)

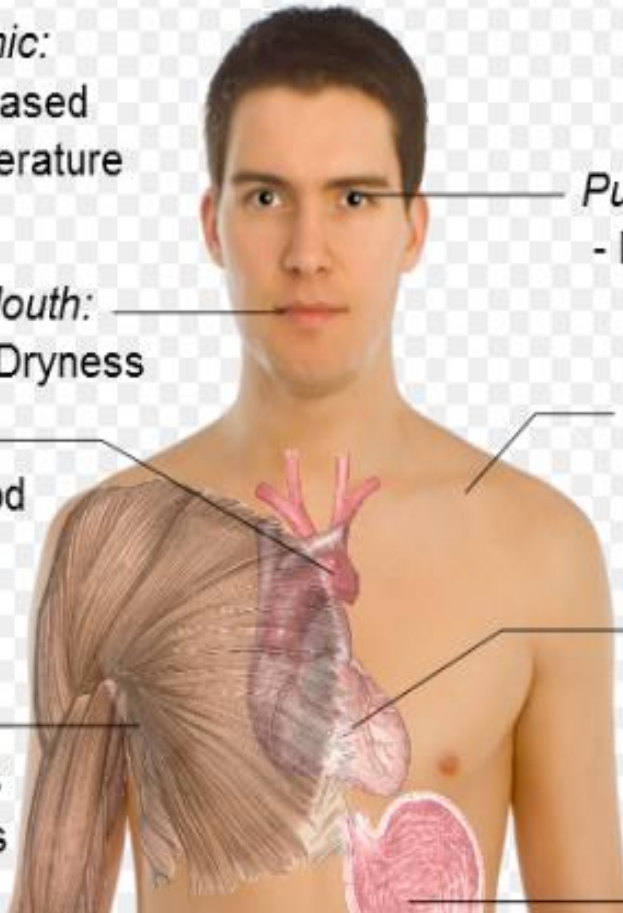
Systemic:

- Increased temperature

Mouth:
- Dryness

Blood:
- High blood pressure

Muscles:
- Numbness
- Weakness
- Tremors



Pupils:
- Dilation

Skin:
- Profuse sweating

Heart:
- Increased heart rate

Gastric:

Alkohol

- Paling banyak disalahgunakan di seluruh dunia
- Punya efek ; menghilangkan kecemasan, menimbulkan rasa tenang & euphoria
- Cenderung menimbulkan ketergantungan

Efek klinis penggunaan alkohol

- Mengakibatkan kerusakan fungsi hati (liver) & hepatitis
- Mengganggu keseimbangan elektrolit dlm tubuh
 → terjadi nyeri & kelemahan pada otot
- Secara langsung merusak sumsum tulang & anemia
- Mengurangi produksi sperma & berpotensi impotensi
- Menyebabkan penyakit jantung kronis & gagal ginjal
- Menimbun zat karsinogenik penyebab tumor & kanker
- Merusak paru-paru, bronkitis
- Penyebab hipertensi

The Long Term Health Effects Of Alcohol

Central Nervous System (brain and spinal cord)

- impaired senses
 - vision, hearing, dulled smell and taste, decreased pain perception
- altered sense of time and space
- impaired motor skills, slow reaction
- impaired judgment, confusion
- hallucinations
- fits, blackouts
- tingling and loss of sensation in hands and feet
- early onset dementia (alcohol related brain damage)
- Wernicke's Syndrome and psychosis (delirium)
- mood and personality changes
- feeling anxious or worried

Circulatory System

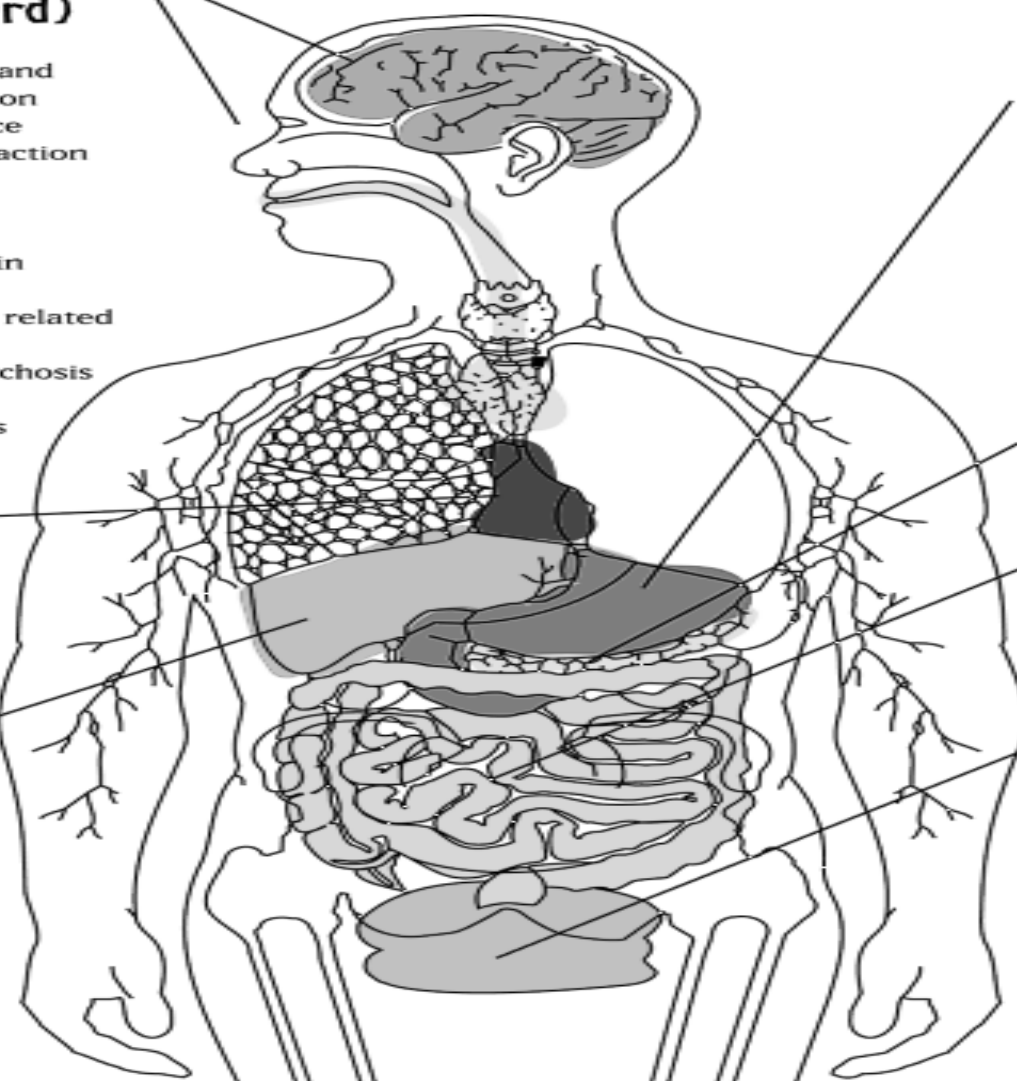
- high blood pressure
- irregular heart beat
- damage to the heart muscle
- increased risk of heart attack and stroke

Liver

- swollen, painful inflamed
- cirrhosis
- cancer
- fluid build up (oedema)
- increased risk of haemorrhage
- liver failure, coma and death

Pregnancy and Babies

- fetal alcohol syndrome/fetal alcohol effects
 - small head, possible brain damage, retarded growth and development



General Body

- weight gain
- headaches
- muscle weakness

Gastrointestinal System

- stomach lining inflamed and irritated
- ulcers of the stomach or duodenum
- inflammation or varicose veins of the oesophagus
- loss of appetite, nausea, diarrhoea and vomiting
- cancer

Pancreas

- painful, inflamed, bleeding.

Intestines

- irritation of the lining
- inflammation and ulcers
- cancer of intestines and colon

Reproductive System

Male and Female

- reduced fertility
- impaired sexual performance
- impotence
- decreased sperm count and movement
- increased risk of breast cancer in females
- early onset of menopause
- irregular menstrual cycle

Penyalahgunaan Narkoba

- ❑ Bahaya sangat besar, bukan hanya merusak tubuh, tetapi juga masa depan.
- ❑ Penyalahgunaan narkoba mengakibatkan rusaknya organ tubuh
- ❑ Narkoba menimbulkan penyakit yang berbahaya yang sulit untuk di sembuhkan, seperti cancer , penyakit jantung dan paru, HIV/AIDS, hepatitis, bahkan penyakit jiwa

Dampak Penyalahgunaan NAPZA

Dampak Psikis:

1. Lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah
2. Hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga
3. Agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal
4. Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
5. Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri

Dampak Penyalahgunaan NAPZA

Dampak Sosial:

1. Gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan
2. Merepotkan dan menjadi beban keluarga
3. Pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram
4. Dampak fisik, psikis dan sosial berhubungan erat.

CONTOH DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA



PRESTASI "YES"



NARKOBA "NO"



Katakan **Tidak** pada Narkoba

SAY
NO
TO DRUGS

